

## **Telaah Ekonomi Islam mengenai Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) bagi Keluarga Pra Sejahtera di Margoyoso Pati**

**Diyan Islamiyati<sup>1</sup>, Dwi Putri Restuti<sup>2</sup>**

Institut Agama Islam Negeri Kudus

Email: [dwiputrirestuti12@gmail.com](mailto:dwiputrirestuti12@gmail.com)

| Article Info                                                                | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article history:</b><br><br>Published: June 28, 2024<br><br>Page: 86-101 | <p><i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan realisasi bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian keluarga pra sejahtera di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati berdasarkan perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan didukung dengan analisis deskriptif. Lokasi penelitian yaitu Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Subyek penelitian yaitu koordinator pendamping PKH, pendamping PKH dan keluarga penerima manfaat PKH. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati telah terealisasi dengan baik dan maksimal, meskipun ada beberapa masyarakat yang telah memenuhi syarat namun belum termasuk sebagai penerima manfaat PKH. Kedua, perspektif Ekonomi Islam mengenai bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dilihat dari hak masyarakat dan kewajiban pemerintah, serta dapat diimplementasikan melalui nilai keadilan, tanggung jawab, takaful, maupun hibah syarat.</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Ekonomi Islam, Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan.</p> <p><i>This research aims to determine the implementation and realization of the Family Hope Program (PKH) social assistance towards the economy of underprivileged families in Margoyoso District, Pati Regency based on an Islamic Economics perspective. This research uses a qualitative approach and is supported by descriptive analysis. The research location is Margoyoso District, Pati Regency. The research subjects were PKH assistant coordinators,</i></p> |

---

### **Editorial Office:**

Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya

Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia.

Email: [oje@uinsby.ac.id](mailto:oje@uinsby.ac.id)

---

*PKH assistants and PKH beneficiary families. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The research results show that: First, the Family Hope Program (PKH) social assistance in Margoyoso District, Pati Regency has been realized well and optimally, although there are several people who have met the requirements but are not yet included as PKH beneficiaries. Second, the Islamic Economic perspective regarding the Family Hope Program (PKH) social assistance can be seen from the rights of the community and the government's obligations, and can be implemented through the values of justice, responsibility, takaful, and conditional grants.*

**Keywords:** *Islamic Economics, Social Assistance, Family Hope Program*

Copyright © 2024 OECONOMICUS Journal of Economics

---

## **Pendahuluan**

Kemiskinan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi setiap negara (Nedeljković and Nedeljković 2023; Aslinda et al. 2024; Yoon 2024; Lugo-Ocando 2023; Li 2023; Ram 2024), termasuk Indonesia yang dikategorikan sebagai negara berkembang. Hal ini dikarenakan tingkat kemiskinan suatu negara dapat dijadikan sebagai dasar maju atau tidaknya suatu negara (Samud 2018; Lagos and Wang 2023; Barkat, Alsamara, and Mimouni 2023).

Kemiskinan merupakan suatu keadaan yang serba terbatas dalam pemenuhan kebutuhan dasar secara maksimal (Achmad 2023; Zhang and Yang 2023; Sedelmeier 2023; Salamova, Khodjaliev, and Dokholyan 2023). Masyarakat dapat dikategorikan mampu maupun tidak mampu dilihat dari berbagai hal, antara lain berdasarkan rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya pendapatan, rendahnya kesehatan dan gizi, serta rendahnya kesejahteraan

hidup sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya (Damayanti 2016).

Dampak dari adanya tingkat kemiskinan juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan suatu negara. Banyak negara yang memiliki syarat utama bagi terciptanya penurunan angka kemiskinan itu melalui pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, setiap negara akan berusaha keras untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal agar dapat menurunkan angka kemiskinan (Jonaidi 2012; Bhuiyan et al. 2023; Djeunankan et al. 2023; Fahad et al. 2023; Balasubramanian, Burchi, and Malerba 2023).

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses transisi suatu negara secara berkesinambungan terhadap kondisi perekonomian dalam menuju keadaan yang lebih baik (Hasyim 2016). Pertumbuhan ekonomi itu bagian terpenting dari kebijakan ekonomi maupun sistem ekonomi suatu

negara. Dengan adanya pertumbuhan perekonomian maka akan membawa peluang bagi pemerataan yang lebih besar dan baik lagi untuk masyarakat (Shen and Zhao 2023; Muttaqin 2018; Feldstein 2009).

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses transisi suatu negara secara berkesinambungan terhadap kondisi perekonomian menuju ke arah yang lebih baik (Hasyim 2016; Fahad et al. 2023; Djeunankan et al. 2023). Dengan adanya pertumbuhan perekonomian, maka menjadikan adanya peluang bagi pemerataan yang lebih besar dan lebih baik lagi bagi masyarakat. Oleh karena itu, setiap aktivitas manusia tidak bisa terlepas dari masalah perekonomian. Hal ini juga termasuk bagian dari fitrah manusia dalam menjalankan kehidupan di muka bumi ini (Samud 2018).

Pemerintah Indonesia dalam rangka meminimalisir adanya permasalahan kemiskinan, mengeluarkan berbagai program (Hasna, Nugraha, and Mustikarini 2019), salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi salah satu bagian penting dalam upaya penurunan angka kemiskinan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia mulai tahun 2007. Sebagai program bantuan sosial bersyarat, Program Keluarga Harapan (PKH) membuka akses bagi keluarga miskin diantaranya ibu hamil, anak usia dini/balita, anak SD/ sederajat, anak SMP/ sederajat,

anak SMA/ sederajat, penyandang disabilitas berat, dan lanjut usia.

Kegiatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) juga tidak bisa terlepas dari adanya permasalahan yang bertentangan dengan kriteria yang diharapkan dari program tersebut. Adapun faktor yang seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) diantaranya, ketidakhadiran keluarga penerima manfaat PKH dalam pertemuan bulanan yang menjadi salah satu prasyarat dalam program ini, sehingga dapat menghambat informasi maupun sosialisasi yang dilakukan oleh pendamping PKH (Liahati and Larasati 2018; Shofi and Rusmiwari 2019).

Kendala lain terkait dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu adanya data peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di lapangan serta dari hasil verifikasi Keluarga Sangat Miskin oleh pendamping PKH masih ada yang tidak memenuhi syarat peserta PKH. Sementara di sisi lain ada beberapa masyarakat yang memenuhi syarat, namun justru tidak masuk dalam data penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH). Serta tidak semua dari Keluarga Sangat Miskin (KSM) menerima jaminan kesehatan, dan tidak semua siswa dari keluarga miskin tersebut menerima jaminan pendidikan (Sasmito 2019; Shofi and Rusmiwari 2019).

Kondisi perekonomian yang belum sejahtera, menyebabkan Pemerintah Indonesia menyusun berbagai strategi untuk meminimalisirnya, terutama mengenai kemiskinan. Sehingga program strategi tersebut ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hasna, Nugraha,

and Mustikarini 2019). Salah satu program bantuan sosial dari Pemerintah Indonesia yaitu bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH). Terkait dalam konteks ini, keluarga pra sejahtera di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati masih tergolong tinggi.

Berdasarkan beberapa permasalahan peneiltian, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Melalui penelitian ini, diharapkan program bantuan tersebut dapat membuat perekonomian keluarga pra sejahtera menjadi lebih baik dan terpenuhi segala kebutuhannya dengan memanfaatkan berbagai fasilitas kesehatan dan pendidikan serta mempertahankan taraf kesejahteraan sosial (Abdulaziz 2021). Selain itu, juga sebagai upaya terwujudnya pemerintahan yang baik dan sejalan dengan prinsip Ekonomi Islam yang berpihak pada kepentingan masyarakat.

## Kajian Pustaka

### Program Keluarga Harapan (PKH)

Bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial. Salah satu program bantuan sosial di bidang sosial dan ekonomi yang menjadi target peneliti dalam melakukan penelitiannya yaitu bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH). Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan pasal 1 menjelaskan bahwa Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH

adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Melalui Program Keluarga Harapan (PKH), keluarga miskin memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. Program Keluarga Harapan (PKH) diarahkan untuk menjadi episentrum dan *center of excellence* penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional. Misi besar Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, dan menurunkan kesenjangan (*gini ratio*) seraya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (*Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan* 2019).

### Perekonomian Keluarga Pra Sejahtera

Ekonomi atau *Economic* dalam literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata “*Oikos*” atau “*Oiku*” dan “*Nomos*” yang berarti aturan rumah tangga, dan secara umum mengandung arti “usaha manusia”. Dengan kata lain ekonomi adalah semua hal yang berkaitan atau berhubungan dengan kehidupan rumah tangga dalam lingkup bangsa, negara dan dunia (Laily and

Pristyadi 2013). Sedangkan pengertian dari keluarga pra sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara maksimal, seperti kebutuhan pokok (pangan), sandang, papan, dan kesehatan. Kondisi lingkungan suatu wilayah juga dapat menentukan kesejahteraan suatu masyarakat, apabila suatu daerah masih banyak terdapat keluarga yang sangat miskin dan yang menjadi faktor penyebabnya yaitu faktor geografis dan lingkungan (Hendriyani and Sulistinah 2013).

Adanya permasalahan perekonomian kesejahteraan terkait dengan keluarga pra sejahtera yaitu perlu mendapatkan perhatian khusus dari semua pihak. Salah satu perhatian yang perlu diberikan dapat berupa bantuan sosial dari pemerintah. Karena permasalahan perekonomian keluarga pra sejahtera sering timbul dengan adanya kelangkaan atau kekurangan akibat dari ketidakseimbangan antara kebutuhan masyarakat dengan faktor-faktor produksi yang tersedia dalam masyarakat. Serta adanya keinginan masyarakat yang relatif tidak terbatas dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan barang tersebut relatif sangat terbatas. Dengan adanya keadaan tersebut, perlu adanya upaya untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi melalui bantuan sosial dari pemerintah (Laily and Pristyadi 2013).

### **Ekonomi Islam**

Ekonomi dalam perspektif Islam yaitu mempelajari terkait ekonomi Islam dengan mengetahui kedudukan ekonomi Islam secara umum, dengan tujuan memelihara kesejahteraan manusia terkait dengan

perlindungan keimanan, kehidupan, akal, keturunan, dan harta benda mereka (Apridar 2010). Ekonomi Islam meliputi hukum dagang Islam (fiqih muamalah), sistem sosial Islam, dan aturan-aturan keagamaan (seperti zakat, infaq, wakaf, anjuran menyantuni anak yatim dan orang fakir miskin, pelarangan maysir, gharar, dan riba) yang mempunyai pengaruh terhadap cakupan ekonomi (Syakur 2018).

Kegiatan ekonomi dalam Islam sudah dipandang sangat penting, karena hampir semua pelaksanaan ajaran Islam tidak bisa terlepas dari persoalan ekonomi. Masalah perekonomian dalam perspektif Islam bisa dikatakan sebagai pusat pelaksanaan ajaran Islam. Islam juga telah menjadikan ekonomi sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan yang besar, agar manusia tidak disibukkan dengan urusan dunia dengan melalaikan makrifat kepada Allah SWT. dan juga dapat menjalani kehidupan di akhirat dengan lebih baik dan abadi. Apabila kebutuhan ekonomi manusia dan keselamatan dirinya sudah terpenuhi, niscaya akan merasakan adanya ketentraman dan dapat menghadap kepada Allah dengan penuh kerendahan hati. Terkait dengan ekonomi Islam, kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan juga bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh agama Islam. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT. jika manusia melaksanakan apa yang diperintangkannya dan menjauhi apa yang dilarangnya (Syamsuddien 1994).

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif

dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal* dengan menggunakan teknik pengumpulan *triangulasi*, dan analisis data yang bersifat kualitatif, serta hasil dalam penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2015).

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang berlaku saat ini. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menilai dan mengungkapkan permasalahan mengenai apa yang ada dan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan (Fuad and Nugroho 2014). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan memperoleh data dalam bentuk deskriptif berupa data tertulis yang diperoleh setelah melakukan kegiatan penelitian dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian keluarga pra sejahtera di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

## Hasil dan Pembahasan

### **Pelaksanaan dan Realisasi Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati**

Bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bantuan sosial bersyarat dari pemerintah kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Keluarga yang mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) berarti keluarga pra sejahtera atau miskin yang berdasarkan Basis Data Terpadu (BDT) yang telah

memenuhi kriteria komponen yang ditetapkan oleh pemerintah.

Berkaitan dengan penentuan sasaran untuk keluarga penerima manfaat PKH yang telah memenuhi kriteria komponen, sumber data penetapan sasaran yang berasal dari BDT (Basis Data Terpadu) Penanganan Fakir Miskin yang sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 10/HUK/2016 tentang Mekanisme Penggunaan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin. Adapun kegiatan dari sosialisasi tersebut meliputi, absen rutin sebagai bukti kehadiran keluarga penerima manfaat PKH, mengumpulkan data-data misalnya data untuk pencairan uang, dan melakukan diskusi atau sharing bersama dan tanya jawab antara keluarga penerima manfaat PKH dengan pendamping PKH.

Berkaitan dengan data pelaksanaan dan realisasi bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, peneliti telah melakukan kegiatan wawancara pada rentang waktu tanggal 21 Maret 2021 hingga 8 April 2021. Adapun narasumber wawancara dalam penelitian ini yaitu koordinator pendamping PKH, pendamping PKH, dan keluarga penerima manfaat PKH.

Hasil wawancara dengan koordinator pendamping PKH di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Ibu Ifa Nur Fauziyah, S.E., dengan pernyataan bahwa kegiatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) mulai terlaksana di Kecamatan Margoyoso pada tahun 2013. Bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso memperoleh jumlah keluarga penerima manfaat PKH terbanyak dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi

dibandingkan dengan kecamatan yang lain. Dengan adanya bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) membawa perubahan terhadap kondisi perekonomian keluarga penerima manfaat PKH ke arah yang lebih baik, hal ini bisa dilihat melalui kondisi rumah sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan, aset yang dimiliki, gaya hidup (pakaian, perhiasan, dan alat transportasi yang digunakan).

Hasil wawancara dengan pendamping PKH di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Ibu Maela Husna, S.Sos.I, dengan pernyataan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso mulai terlaksana pada tahun 2013 sampai sekarang. Penyiapan strategi informasi melalui komunikasi secara informal dengan bahasa yang sederhana mungkin, terkadang juga dialog terlebih dahulu atau tanya jawab tentang pengetahuan para keluarga penerima manfaat PKH, setelah itu bisa langsung menyampaikan apa yang ingin pendamping PKH sampaikan. Sedangkan berkaitan dengan komunikasi antara pendamping PKH dan keluarga penerima manfaat PKH itu dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi yang dilakukan secara langsung itu seperti pertemuan kelompok dan mengunjungi keluarga penerima manfaat PKH, sedangkan komunikasi tidak langsung seperti menggunakan bahasa tubuh agar keluarga penerima manfaat PKH merasa lebih nyaman.

Ibu Maela Husna, S.Sos.I juga menyediakan media yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada keluarga penerima manfaat PKH yaitu berupa media

gambar, yang mana media gambar tersebut menurut pengalaman beliau media yang paling efektif dan mudah dipahami oleh keluarga penerima manfaat PKH. Berkaitan dengan setelah adanya bantuan sosial PKH dari pemerintah, realisasi yang terjadi yaitu terdapat banyak perubahan ekonomi keluarga penerima manfaat PKH terutama bagi keluarga pra sejahtera yang semula sangat kekurangan setelah mendapat bantuan sosial PKH menjadi sejahtera, ada juga keluarga penerima manfaat PKH yang mengundurkan diri secara sukarela karena sudah merasa sejahtera dan dapat memenuhi kebutuhan perekonomian keluarganya secara lebih layak.

Hasil wawancara dengan pendamping PKH di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso, Bapak Saifuddin, S.Kom., dengan pernyataan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso mulai terlaksana pada tahun 2013 sampai sekarang. Sebagai pendamping PKH di Desa Kajen, beliau mempersiapkan strategi informasi untuk mengatasi perbedaan strata komunikasi antara pendamping PKH dengan keluarga penerima manfaat PKH, karena pada umumnya keluarga penerima manfaat PKH ini berasal dari keluarga yang kurang mampu dan merasa rendah diri serta tidak mengenal istilah-istilah kekinian, sehingga ketika pendamping PKH berkomunikasi dengan keluarga penerima manfaat PKH itu harus menggunakan bahasa atau istilah yang sederhana dan dapat dipahami oleh keluarga penerima manfaat PKH, seperti hal-hal yang sifatnya teoritis perlu diubah terlebih dahulu kata atau kalimatnya sehingga bisa diterima oleh keluarga penerima manfaat PKH.

Sedangkan berkaitan dengan komunikasi antara pendamping PKH dan keluarga penerima manfaat PKH itu dilakukan melalui forum P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga), dimana dalam pertemuan tersebut yaitu memberikan gambaran-gambaran, memotivasi, dan membahas tentang peningkatan ekonomi keluarga penerima manfaat PKH, serta juga menyangkut beberapa hal yang berkaitan dengan keluarga penerima manfaat PKH termasuk tentang keluhan-keluhan dari keluarga penerima manfaat PKH tersebut. Dengan adanya pertemuan melalui forum P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga) ini menjadi media yang efektif antara pendamping PKH dengan keluarga penerima manfaat PKH.

Berkaitan dengan setelah adanya bantuan sosial PKH dari pemerintah melalui pelatihan, penjelasan koordinasi dan keluhan dari keluarga penerima manfaat PKH tersebut, realisasi yang terjadi yaitu terdapat adanya perubahan ekonomi keluarga penerima manfaat PKH. Bagi keluarga penerima manfaat PKH yang mengalami perubahan ekonomi tersebut dari yang semula tidak mampu menjadi sejahtera maka dengan sendirinya mereka akan mengundurkan diri, karena dalam segi perekonomiannya sudah naik atau sejahtera dan sudah memiliki kemandirian ekonomi atau istilahnya disebut NE (*Non Eligible*) atau kondisi keluarga penerima manfaat PKH tidak lagi menjadi peserta PKH dan tidak lagi menerima bantuan karena sudah sejahtera.

Hasil wawancara dengan keluarga penerima manfaat PKH di Desa Waturoyo RT 01/RW 04 Kecamatan Margoyoso

Kabupaten Pati, Ibu Munawaroh yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, dengan pernyataan bahwa pelaksanaan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) sangat membantu perekonomian keluarga pra sejahtera, yang mana pendamping PKH Desa Waturoyo RT 01/RW 04 sendiri sangat totalitas dan profesional dalam membimbing dan mengarahkan keluarga penerima manfaat PKH dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) melalui sosialisasi yang diadakan setiap satu bulan sekali, Namun berhubung saat ini lagi masa pandemi Covid-19, sosialisasi tetap dilakukan melalui *via WhatsApp*.

Ibu Munawaroh mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) mulai tahun 2017 berarti sudah sekitar 4 tahun, dan termasuk dalam komponen pendidikan setara SMP/Sederajat, anak usia dini, dan lanjut usia dengan nominal bantuan berupa uang sebesar Rp 1.575.000.- yang diberikan setiap tiga bulan sekali. Dana bantuan digunakan untuk membeli peralatan sekolah, seperti seragam, sepatu, tas, dan buku. Serta sisa dari dana bantuan tersebut digunakan untuk membeli sembako, membeli asupan gizi anak dan membeli obat untuk nenek. Melalui bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dari pemerintah tersebut, memberikan perubahan bagi keluarga Ibu Munawaroh yang mana sebelum mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) kehidupannya serba kekurangan dalam memenuhi kebutuhan perekonomiannya, sedangkan setelah mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) lumayan sangat membantu dalam memenuhi



kebutuhan perekonomian keluarga untuk kesehariannya.

Hasil wawancara dengan keluarga penerima manfaat PKH di Desa Waturoyo RT 01/RW 04 Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Ibu Supanah yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, menyatakan bahwa pelaksanaan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) sangat membantu perekonomian terutama bagi keluarga pra sejahtera, yang mana dengan adanya pendamping PKH Desa Waturoyo RT 01/RW 04 sangat bertanggung jawab dalam membantu mengarahkan keluarga penerima manfaat PKH dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) melalui sosialisasi yang diadakan setiap satu bulan sekali, dan masih berlanjut hingga saat ini tetapi sosialisasi dilakukan melalui *via WhatsApp* yang disebabkan adanya pandemi Covid-19.

Ibu Supanah mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) mulai tahun 2017 berarti sudah sekitar 4 tahun, dan termasuk dalam komponen pendidikan setara SMA/Sederajat dengan nominal bantuan berupa uang sebesar Rp 500.000.- yang diberikan setiap tiga bulan sekali. Dana bantuan yang di dapat digunakan untuk membayar SPP sekolah dan membeli kebutuhan pangan dan sandang, serta sisa dari dana bantuan tersebut disimpan jika sewaktu-waktu dibutuhkan dapat digunakan. Melalui bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dari pemerintah tersebut, memberikan perubahan bagi keluarga Ibu Supanah yang mana sebelum mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) kehidupannya sangat pas-pasan dalam memenuhi kebutuhan secara

maksimal, sedangkan setelah mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) lumayan sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.

Hasil wawancara dengan keluarga penerima manfaat PKH di Desa Waturoyo RT 01/RW 04 Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Ibu Sarmini yang bekerja sebagai karyawan pabrik, dengan pernyataan bahwa pelaksanaan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) sangat membantu perekonomian keluarga pra sejahtera, yang mana dengan adanya pendamping PKH Desa Waturoyo RT 01/RW 04 sendiri sangat membantu mengarahkan keluarga penerima manfaat PKH dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) melalui sosialisasi yang diadakan setiap satu bulan sekali, namun berhubung saat ini lagi masa pandemi Covid-19 sosialisasi tetap dilakukan pendamping PKH melalui *via WhatsApp*.

Ibu Sarmini mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) mulai tahun 2018 berarti sudah sekitar 3 tahun, dan termasuk dalam komponen pendidikan setara SMP/Sederajat dengan nominal bantuan berupa uang sebesar Rp 375.000.- yang diberikan setiap tiga bulan sekali. Dana bantuan yang didapat digunakan untuk membayar SPP sekolah dan membeli kebutuhan sekolah, seperti tas, sepatu, buku tulis, dan buku kitab. Melalui bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dari pemerintah tersebut, memberikan perubahan bagi keluarga Ibu Sarmini yang mana sebelum mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) kehidupannya sangat pas-pasan dalam

memenuhi kebutuhan anaknya, sedangkan setelah mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) lumayan sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan perekonomian dan pendidikan sang anak.

Bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati saat ini sering terjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan melalui bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut, banyak masyarakat yang perekonomiannya lebih terbantu terutama bagi keluarga pra sejahtera.

Pelaksanaan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso dapat dilihat melalui kegiatan sosialisasi atau kumpulan kelompok yang telah diikuti oleh keluarga penerima manfaat PKH yang diadakan oleh pendamping PKH per wilayah pada satu bulan sekali, karena dengan adanya kegiatan sosialisasi tersebut sangat berpengaruh dalam membantu mengarahkan atau memahami terkait tentang pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso, melalui *sharing* bersama dan tanya jawab antara keluarga penerima manfaat PKH dengan pendamping PKH. Selain itu, juga bisa dilihat dari perubahan terutama bagi keluarga pra sejahtera yang mana sebelum mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) kehidupannya memang sangat kekurangan dalam memenuhi kebutuhan perekonomiannya, sedangkan setelah mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) kebutuhannya mulai terbantu dengan lebih maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil

penelitian yang menyatakan bahwa program pemerintah dapat meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan (Munir and Supandi 2021).

Realisasi bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso belum bisa dikatakan efektif, terutama bagi pemerataan pendapatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) bagi keluarga pra sejahtera/miskin. Akan tetapi, bukan berarti dengan adanya konflik pemerataan bagi keluarga pra sejahtera/miskin, hal itu bisa dikatakan sebagai salah sasaran. Karena salah sasaran sendiri bagi keluarga penerima manfaat PKH menurut pendapat dari pendamping PKH itu tidak ada yang namanya salah sasaran, karena data yang diperoleh yaitu data resmi dari pemerintah desa, kecamatan, kabupaten sampai dengan pusat, kemudian diturunkan dan dilakukan validasi data atau pengecekan data.

Rumor salah sasaran itu terjadi karena adanya bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) bagi keluarga penerima manfaat PKH yang melakukan segala upaya untuk meningkatkan perekonomiannya, disisi lain pandangan masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut melihat itu semua dari segi hasilnya bukan dari segi proses dari awal, karena yang dilihat langsung dari segi hasilnya dan sudah dianggap mampu atau sejahtera sehingga mereka menyebut sebagai salah sasaran, padahal itu semua adalah sebuah proses keberhasilan dari Program Keluarga Harapan (PKH) itu sendiri. Hanya saja dalam realisasi kegiatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di

Kecamatan Margoyoso itu kurangnya pemerataan pendapatan bantuan sosial bagi keluarga pra sejahtera yang masih banyak dari beberapa masyarakat yang telah memenuhi syarat peserta Program Keluarga Harapan (PKH) namun justru tidak masuk dalam data keluarga penerima manfaat PKH.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso sudah bisa dikatakan efektif, karena dengan adanya bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dapat meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga penerima manfaat PKH dalam memenuhi kebutuhan perekonomiannya. Sedangkan realisasi bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso belum bisa dikatakan efektif, karena terkait dengan pemerataan pendapatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) bagi keluarga pra sejahtera masih banyak dari beberapa masyarakat yang telah memenuhi syarat peserta Program Keluarga Harapan (PKH) namun justru tidak masuk dalam data keluarga penerima manfaat PKH. Hal ini sejalan dengan penelitian Muga, Kiak, and Maak (2021) dengan temuan bahwa pengelolaan bantuan sosial tunai belum optimal, sehingga diperlukan pelaporan data agar tidak terjadi rangkap data di kelurahan.

### **Pandangan Ekonomi Islam Tentang Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Perekonomian Keluarga Pra Sejahtera Di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati**

Kegiatan ekonomi dalam Islam sudah dipandang sangat penting, karena hampir

semua pelaksanaan ajaran Islam tidak bisa terlepas dari persoalan ekonomi (Musfiqoh 2011; Fikry and Ghazali 2022). Dalam Islam, pemerintah juga berkewajiban untuk meminimalisir masalah kemiskinan dan bertanggungjawab atas keselamatan serta kesejahteraan rakyatnya. Untuk meminimalisir adanya permasalahan kemiskinan, pemerintah memiliki program penanggulangan berbasis bantuan sosial. Salah satunya yaitu bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).

Hasil wawancara dengan koordinator pendamping PKH Kecamatan Margoyoso, dengan pernyataan bahwa bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian keluarga pra sejahtera dalam perspektif ekonomi Islam itu dapat diimplementasikan melalui sudut pandang nilai-nilai dasar Ekonomi Islam, meliputi: Keadilan, Islam telah menegaskan terkait tentang sikap adil dalam segala aspek kehidupan, keadilan sendiri pada hakikatnya juga memperlakukan seseorang sesuai dengan kewajiban yang telah dilakukan. Kaitannya bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dengan nilai keadilan itu bisa dilihat dari pemerataan pembagian peserta PKH. Tanggung Jawab, setiap pelaku ekonomi harus memiliki sifat tanggung jawab yang tinggi.

Kaitannya bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dengan nilai tanggung jawab itu bisa dilihat melalui kegiatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dari pemerintah dalam upaya meminimalisir kemiskinan dan bertanggung jawab atas hidup rakyatnya. Takaful (Jaminan Sosial), jaminan sosial dalam Islam merupakan sebuah kewajiban

yang telah disyariatkan oleh Allah SWT. kepada setiap orang yang memiliki kelebihan harta, untuk dinafkahkan hartanya kepada orang yang kurang mampu. Kaitannya bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dengan jaminan sosial itu memiliki tujuan yang sama yaitu menjamin keluarga pra sejahtera dalam memenuhi kebutuhan perekonomiannya secara lebih layak dan maksimal.

Hasil wawancara dengan pendamping PKH Kecamatan Margoyoso, dengan pernyataan bahwa bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian keluarga pra sejahtera dalam perspektif Ekonomi Islam itu dapat dilihat melalui hak masyarakat dan kewajiban pemerintah. Yang mana dalam peraturan dari pemerintah sendiri hak masyarakat terutama bagi fakir miskin dan anak terlantar (anak yatim) merupakan tanggung jawab dari pemerintah, sedangkan peraturan dalam Islam kurang lebih juga seperti itu hak fakir miskin dan anak terlantar itu juga tanggung jawab dari amil dalam arti pemerintah. Bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) juga bisa dikatakan sebagai hibah, tetapi lebih tepatnya hibah dengan syarat. Karena dalam penggunaan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) tidak bisa digunakan secara cuma-cuma, akan tetapi ada syaratnya yaitu harus digunakan haknya berupa uang untuk dibelanjakan sesuai dengan ketentuan pemerintah, misalnya dalam memenuhi kebutuhan pendidikan bagi komponen anak sekolah, untuk kesehatan bagi komponen anak usia dini, dan memenuhi kebutuhan perekonomiannya bagi komponen lanjut usia.

Pandangan Ekonomi Islam tentang bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian keluarga pra sejahtera dapat diimplementasikan melalui nilai-nilai dasar Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab, dan takaful (jaminan sosial).

Prinsip keadilan penerapan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Margoyoso belum sepenuhnya menjunjung nilai keadilan, terutama yang berkaitan dengan konflik pemerataan pendapatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) bagi keluarga pra sejahtera/miskin yang masih banyak dari beberapa masyarakat yang telah memenuhi syarat peserta Program Keluarga Harapan (PKH) namun justru tidak masuk dalam data keluarga penerima manfaat PKH.

Prinsip tanggung jawab penerapan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso sudah menjunjung nilai tanggung jawab secara penuh terutama bagi pemerintah dalam meminimalisir masalah kemiskinan dan bertanggung jawab atas keselamatan serta kesejahteraan rakyatnya melalui kegiatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut.

Prinsip takaful penerapan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso seperti halnya sebagai sistem jaminan sosial untuk masyarakat dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Takaful dalam hal ini dengan tujuan untuk tolong menolong dan saling membantu (Haryadi and Athoillah 2017). Karena dengan adanya bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut, mampu meningkatkan

kesejahteraan masyarakat pra sejahtera di Kecamatan Margoyoso, melalui indikator kesejahteraan masyarakat yaitu kebutuhan dasar, tingkat kehidupan, dan memperluas skala ekonomi bagi ketersediaan pilihan sosial untuk individu dan bangsa yang sudah terpenuhi.

Bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian keluarga pra sejahtera dalam perspektif ekonomi Islam yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat melalui hak masyarakat dan kewajiban pemerintah, yang mana antara peraturan pemerintah dengan peraturan dalam Islam tidak ada yang bertentangan, melainkan kedua aturan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan hak kepada seseorang dengan maksud untuk mensejahterakan hidupnya (Fikry and Ghozali 2022). Dalam ruang lingkup Islam, kegiatan bantuan sosial juga ada kaitannya dengan kegiatan hibah, karena dari kedua kegiatan tersebut memiliki kesamaan yaitu memberikan bantuan kepada orang lain dengan harapan dapat meringankan beban sesama makhluk hidup tanpa mengharapkan adanya suatu imbalan apapun.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa implementasi terkait tentang bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso menurut pandangan ekonomi Islam sebagai upaya dalam meningkatkan perekonomian keluarga pra sejahtera dapat dilihat dari nilai-nilai dasar Ekonomi Islam seperti, keadilan, tanggung jawab, dan takaful. Selain itu, juga dapat dilihat dari hak masyarakat dan kewajiban pemerintah. Serta kegiatan bantuan sosial Program Keluarga

Harapan (PKH) juga bisa dikatakan sama halnya dengan kegiatan hibah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso sudah bisa dikatakan efektif, karena bantuan sosial tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga penerima manfaat PKH dalam memenuhi kebutuhan perekonomiannya. Sedangkan realisasi bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso belum bisa dikatakan efektif.

Perspektif Ekonomi Islam tentang bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian keluarga pra sejahtera dapat dilihat melalui hak masyarakat dan kewajiban pemerintah, dan dapat diimplementasikan melalui nilai-nilai dasar ekonomi yang meliputi, keadilan, tanggung jawab, dan takaful (jaminan sosial). Selain itu, bisa dikaitkan dengan hibah, karena kedua kegiatan tersebut antara hibah dan bantuan sosial memiliki tujuan untuk menyejahterakan hidupnya. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih beragam jenis bantuan sosial, khususnya bantuan sosial yang memiliki dampak besar bagi perekonomian suatu daerah.

### **Daftar Pustaka**

- Abdulaziz, Nuzulul Siswo. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Surabaya Tahun 2015-2019." *Prosiding Senapan* 1, no. 2: 646–59.
- Achmad, Willya. 2023. "Socially and

- Economically Vulnerable Women : Building Strategies to Move Out of Poverty.” *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram* 11, no. 2: 316–24.
- Apridar. 2010. *Teori Ekonomi Sejarah Dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aslinda, Muhammad Luthfi Siraj, Henni Zainal, and Muh. Ikramullah Akmal. 2024. “Government Policy Communication in Poverty Alleviation in the City of Makassar.” *ICHELSS: The 3rd International Conference on Humanities Education, Law and Social Sciences*, 626–34. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i2.14885>.
- Balasubramanian, P., F. Burchi, and D. Malerba. 2023. “Does Economic Growth Reduce Multidimensional Poverty? Evidence from Low and Middle Income Countries.” *World Development* 161.
- Barkat, Karim, Mouyad Alsamara, and Karim Mimouni. 2023. “Can Remittances Alleviate Energy Poverty in Developing Countries? New Evidence from Panel Data.” *Energy Economics* 119.
- Bhuiyan, Miraj Ahmed, Bassem Kahouli, Yoshihiro Hamaguchi, and Qinnan Zhang. 2023. “The Role of Green Energy Deployment and Economic Growth in Carbon Dioxide Emissions: Evidence from The Chinese Economy.” *Environmental Science and Pollution Research* 30: 13162–73.
- Damayanti, Aldiastri. 2016. “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat (Studi Kasus Di Kabupaten Probolinggo).” *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 2, no. 3.
- Djeunankan, Ronald, Henri Njangang, Sosson Tadadjeu, and Brice Kamgula. 2023. “Remittances and Energy Poverty: Fresh Evidence from Developing Countries.” *Utilities Policy* 81.
- Fahad, Shah, Huong Nguyen-Thi-Lan, Dung Nguyen-Manh, Hiep Tran-Duc, and Nguyen To-The. 2023. “Analyzing The Status of Multidimensional Poverty of Rural Household by Using Sustainable Livelihood Framework: Policy Implications for Economic Growth.” *Environmental Science and Pollution Research* 30: 16106–19.
- Feldstein, Martin. 2009. “The Economic Stimulus and Economic Growth.” *House Democratic Stimulus Steering Committee*.
- Fikry, Muhammad Syaikhul, and Muhammad Lathoif Ghazali. 2022. “Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di MWC NU Dukun Dan Panceng Gresik.” *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3: 2456–72.
- Fuad, Anis, and Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Haryadi, Sugeng, and Akh. Yunan Athoillah. 2017. “Analisis Pengelolaan Asuransi Takaful Pembiayaan (Bancassurance) PT . Asuransi Takaful Keluarga Pada Bank BNI Boulevard Bukit Dharmo Surabaya.” *OECONOMICUS Journal of Economics* 2, no. 1: 83–103.
- Hasna, Nurma Mutika, Nurhadji Nugraha, and Indriyana Dwi Mustikarini. 2019. “Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 7, no. 2.

- Hasyim, Ali Ibrahim. 2016. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Pranamedia Group.
- Hendriyani, Sufini, and Sulistinah. 2013. "Kajian Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Kondisi Lingkungan Keluarga Pra Sejahtera Di Desa Ngemplak Desa Kadungrejo Dan Desa Lebaksari Kecamatan Baubeno Kabupaten Bojonegoro." *Swara Bhumi Unesa* 2, no. 1.
- Jonaidi, Arius. 2012. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi* 1, no. 1.
- Lagos, Konstantinos, and Yuan Wang. 2023. "International Tourism and Poverty Allevation: Cross-Country Evidence Using Panel Quantile Fixed Effects Approach." *Journal of Travel Research* 62, no. 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/00472875221119978>.
- Laily, Nur, and Budiyo Pristyadi. 2013. *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Li, Jifen. 2023. "Poverty in Chinese Philosophy." In *The Routledge Handbook of Philosophy and Poverty*, 13. New York: Routledge.
- Liahati, and Dewi Citra Larasati. 2018. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 7, no. 2.
- Lugo-Ocando, Jairo. 2023. "Poverty News in Latin America." In *The Routledge Companion to Journalism in The Global South*. New York: Routledge.
- Muga, Maria Prudensiana Leda, Novi Theresia Kiak, and Clarce Sarliana Maak. 2021. "Dampak Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Pandemi Covid-19 (Studi Kasus d i Kelurahan Sikumana - Kota Kupang)." *OECONOMICUS Journal of Economics* 5, no. 2: 106–12.
- Munir, Misbahul, and Ach Faqih Supandi. 2021. "Pembangunan Ekonomi Pedesaan (Studi Pada Sebuah Inovasi Dan Realisasi Ekonomi Desa Banmaleng Gili Raja Sumenep Madura)." *OECONOMICUS Journal of Economics* 5, no. 2: 112–21.
- Musfiqoh, Siti. 2011. "Kilas Balik Ekonomi Islam Di Indonesia." *EL-Qist* 1, no. 1: 1–14.
- Muttaqin, Rizal. 2018. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam Economic Growth In Islamic Perspective." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, no. 2.
- Nedeljković, Đorđe, and Natalija Nedeljković. 2023. "Social Pensions As A Possible Model For Reducing Elderly Poverty, Discrimination, And Social Exclusion In The Republic Of Serbia." *Philosophy, Sociology, Psychology and History* 22: 167–87.
- Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan. 2019. Direktorat Jaminan Sosial Keluarga Kementrian Sosial RI.
- Ram, Krishna. 2024. "An Inquiry of Causes and Persistence of Poverty among Dalits in Bihar." In *Development With Justice: The Bihar Experience*. New York: Routledge.
- Salamova, Ayna, Saleh Khodjaliev, and Sergey Dokholyan. 2023. "The Problem of Poverty in The Modern World in The Context of Sustainable Development." *Reliability: Theory & Applications*.
- Samud. 2018. "Peranan Pemerintah Dalam Menyejahterakan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Perspektif Islam." *Al-Amwal* 10, no. 2.

- Sasmito, Cahyo. 2019. "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Batu." *Journal Of Public Sector Information* 3, no. 2.
- Sedelmeier, Timo. 2023. "Poverty Foodscapes: Why Food Banks Are Part of The Poverty Problem, Not The Solution." In .
- Shen, Chengfang, and Xindong Zhao. 2023. "How Does Income Inequality Affects Economic Growth at Different Income Levels?" *Economic Research-Ekonomska Istraživanja* 36, no. 1: 864–84.  
<https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2080742>.
- Shofi, M, and Sugeng Rusmiwari. 2019. "Proses Pelayanan E-KTP Dalam Usaha Tertib Administrasi Kependudukan Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Bidang Pendidikan (Studi Di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu)." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 8, no. 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syakur, Anisah. 2018. "Ruang Lingkup Ekonomi Islam." *Jurnal Studi Islam* 13, no. 2.
- Syamsuddien, Darsyaf Ibnu. 1994. *Prototype Negeri Yang Damai*. Surabaya: Media Idaman Press.
- Yoon, Youngmin. 2024. "Poverty in The Midst of Plenty: Identifying Energy Poverty, Hardship and Vulnerable Households in Russia." *Energy Research & Social Science* 108.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.erss.2023.103362>.
- Zhang, Xiaogian, and Feng Yang. 2023. "What Contextual Factors Affect Information Poverty? Evidence from Ethnic Villages in Rural Southwest China." *Library & Information Science Research* 45, no. 1.